

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah mengenai kedisiplinan sholat subuh berjamaah di panti asuhan anak yatim putri asri jalan tol basirih km. 10.

Pendekatan atau metode yang digunakan disini adalah deskriptif, yaitu menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.<sup>56</sup>

#### **B. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini di Panti Asuhan Anak Yatim-Piatu Putri Asri yang beralamatkan di Jalan Tol Basirih Km 10.

##### **2. Waktu Penelitian**

---

<sup>56</sup>Saiyifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 7.

Waktu penelitian ini dilakukan pada saat awal berlangsung kegiatan kedisiplinan sholat subuh atau menjelang azan subuh, sampai waktu kegiatan pada sholat subuh berakhir.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh panti, dan santriyah (anak panti) panti asuhan anak yatim Putri Asri Jl. Tol Basirih Km, 10.

#### **2. Objek**

Objek penelitian di sini adalah penerapan kedisiplinan sholat subuh berjamaah di panti asuhan anak yatim Putri Asri Jl. Tol Basirih Km, 10.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Penelitian ini dilakukan dilingkungan panti asuhan putri saja, dan dalam penelitian ini terbagi menjadi data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Pokok**

Data pokok adalah yang menjadi pembahasan utama dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Penerapan kedisiplinan pada shalat subuh berjamaah di Panti Asuhan Anak Yatim Putri Asri Jalan Tol Km 10.
  - a) Penerapan disiplin
  - b) Penerapan peringatan secara lisan
  - c) Penerapan penindakan langsung

- d) Penerapan pemberian sanksi.
- 2) Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pada shalat subuh berjamaah di Panti Asuhan Anak Yatim Putri Asri Jalan Tol Km 10.
  - a) Keberadaan pengasuh panti
  - b) Sarana dan prasarana
  - c) Lingkungan.
- 1) Penerapan kedisiplinan shalat subuh berjamaah di panti asuhan anak yatim Putri Asri jl, Tol Basirih Km, 10.
- 2) Persiapan pelaksanaan shalat subuh berjamaah.
- 3) Penerapan kedisiplinan shalat subuh berjamaah.
- 4) Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan shalat subuh berjamaah di panti asuhan anak yatim putri asri jl, tol basirih km, 10.
- 5) Pengasuh panti.
- 6) Sarana dan prasarana
- 7) Lingkungan.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah data yang berkaitan dengan lokasi penelitian, data penunjang ini meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya panti asuhan anak yatim putri asri jalan tol basirih km, 10.
- 2) Gambaran umum lokasi dan keadaan pengasuh, pengurus dan santri.

##### **1. Sumber data.**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu pengasuh panti, santriyah panti asuhan anak yatim putri asri.
- b. Dokumen, yaitu catatan harian atau data yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid dan relavan pada penelitian ini, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari dan mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan suatu hal atau data yang ingin dicari kepada para responden.<sup>57</sup> Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui atau mengenali data tentang penerapan kedisiplinan sholat subuh berjamaah di panti asuhan anak yatim Putri Asri jl, Tol Basirih Km, 10.

### **2. Observasi**

Observasi merupakan metode penelitian berdasarkan pengamatan langsung yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan data dengan cara berhadir langsung ke lokasi penelitian yaitu di Panti Asuhan Anak Yatim Putri Asri Jalan Tol Basirih Km 10 dengan bermaksud menyaksikan secara serta mengamati langsung proses kegiatan penerapan kedisiplinan pada sholat subuh berjamaah di

---

<sup>57</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, ed. 7, (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), 39.

<sup>58</sup>M. Farid Nasution & Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Wisya Sarana, 1993), 7.

tempat mushola panti asuhan anak yatim piatu putri asri. Pada observasi ini juga peneliti menggali tentang keberlangsungan pada saat penerapan kedisiplinan tersebut berjalan yang mana agar peneliti dapat langsung melihat proses yang terjadi pada saat penerapan kedisiplinan berlangsung, serta agar peneliti dapat melihat apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan kedisiplinan pada surat subuh berjamaah secara langsung.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung yang ditunjukkan oleh subjek penelitian dalam bentuk dokumen tujuannya agar kita bisa mengingat dan melihat kembali kejadian pada penelitian itu berlangsung dan diambilnya pada kegiatan atau pada pelaksanaan penerapan kedisiplinan sholat subuh berjamaah pada waktu sholat subuh yang bertempat di Panti Asuhan Anak Yatim Putri Astri Jalan Tol Basirih Km 10 yang mengambil dokumentasi secara langsung.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Dalam pengolahan data ini ada beberapa Teknik yang peneliti gunakan, yaitu:

1. Koleksi atau mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Editing, yaitu melihat, memeriksa kejelasan, kelengkapan data yang dipahami dan digunakan.
3. Klasifikasi, yaitu mengklasifikasikan data yang sudah terkumpul.

4. Deskripsi, yaitu melaporkan data yang telah diedit dalam bentuk laporan deskriptif.

## 2. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan tahap penting untuk mengorganisir dan memproses data yang telah dikumpulkan agar dapat memberikan wawasan yang jelas dan relevan. Menurut Bogdan dalam Sugiyono, analisis data melibatkan proses sistematis dalam mencari dan menyusun data dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lainnya. Tujuan dari proses ini adalah agar data yang diperoleh dapat dipahami dengan mudah dan disusun secara terstruktur, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang valid dan hasil penelitian dapat disampaikan dengan jelas kepada orang lain. Dengan analisis data yang baik, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti dan menyajikan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>59</sup> Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>60</sup> Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap awal yang sangat penting dalam analisis data kualitatif. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menyaring informasi yang

---

<sup>59</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm 334

<sup>60</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, 16.

relevan dari data mentah yang diperoleh selama penelitian lapangan. Dalam reduksi data, peneliti melakukan pemilihan dan penyederhanaan informasi dengan cara mengabstraksi dan mentransformasi data mentah yang ada di catatan lapangan menjadi format yang lebih mudah dipahami dan dianalisis.

Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian, dimulai sejak peneliti memutuskan kerangka konseptual dan pendekatan pengumpulan data hingga menyelesaikan laporan akhir. Ini melibatkan berbagai langkah, seperti membuat ringkasan, mengkode data, mencari tema, mengelompokkan informasi, serta membuat partisi atau memo untuk membantu dalam proses analisis yang lebih mendalam. Dengan adanya reduksi data, peneliti dapat menajamkan fokus penelitian dan memastikan data yang digun tetap relevan dengan tujuan penelitian, serta menghasilkan temuan yang lebih jelas dan terstruktur.

Reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah proses menyaring, menyusun, dan mengorganisasi data mentah agar lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Tujuannya adalah untuk menajamkan, mengelompokkan, serta menghapus informasi yang tidak relevan dengan fokus penelitian, sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang lebih jelas dan terverifikasi. Proses ini melibatkan seleksi data, penyederhanaan informasi, pengelompokan berdasarkan pola, dan pengorganisasian data dalam konteks yang lebih luas. Meskipun data bisa diubah menjadi angka atau peringkat, hal ini tidak selalu diperlukan, karena tujuan utamanya adalah memahami makna mendalam dari data.

### **b. Penyajian Data**

Miles & Huberman menyat bahwa penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun dengan cara yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Mereka percaya bahwa penyajian data yang baik adalah kunci dalam analisis kualitatif yang valid. Penyajian data dapat berupa berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan yang dirancang untuk mengorganisir informasi dalam bentuk yang terpadu dan mudah dipahami. Dengan penyajian yang baik, seorang analis dapat melihat situasi secara jelas dan menentukan apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau jika analisis lebih lanjut diperlukan.

### **c. Menarik Kesimpulan**

Menurut Miles & Huberman, penarikan kesimpulan merupakan bagian dari keseluruhan proses penelitian yang berkelanjutan. Kesimpulan tersebut harus terus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Proses verifikasi ini bisa berupa pemikiran reflektif peneliti, tinjauan ulang catatan lapangan, atau bahkan diskusi dengan rekan sejawat untuk mencapai kesepakatan bersama. Selain itu, temuan yang muncul harus diuji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya dengan data lainnya untuk memastikan validitasnya. Oleh karena itu, kesimpulan akhir tidak hanya diambil pada saat pengumpulan data, tetapi juga harus melalui verifikasi yang memastikan bahwa kesimpulan tersebut dapat dipertanggungjawabkan